BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat untuk melaksanakan penelitian ini di SMA Negeri 7 Kab. Tangerang yang beralamat di Jl. Raya Kresek Km 09, Ds. Patrasana, Kec. Kresek Kab. Tangerang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Adapun waktu penelitian dilaksanakan oleh peneliti mulai bulan April sampai bulan Mei.

No	Kegiatan	September				Oktober			Maret				April				Mei		
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Observasi																		
2	Penyusunan Proposal																		
3	Sidang Proposal																		
4	Bimbingan Skripsi																		
5	Pelaksanaan Penelitian																		
6	Pengelola Data																		

B. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan suatu metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis.[29] Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filisafat postpositivisme, digunakan untuk menggambarkan, mengungkapkan dan memaparkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Sedangakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskrisitf yaitu Pendekatan deskriptif kualitatif adalah langkah dimana peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang dituangkan kedalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya[30]. Penelitian yang dilakukan secara alamiyah. Objek alamiyah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

---

[29] Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Moderan*, (Yogyakarta: Araska, 2018), 9.

[30] Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018). 11.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Menurut Nasution dikutip oleh Sugiyono mengemukakan "bahwa observasi adalah dasar semua pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.[31]

Observasi juga disebut juga pengamatan. Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Beberapa informasi yang dapat diperoleh darai hasil observasi anatar lain ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa,waktu dan perasaan. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan memilih metode observasi bertujuan untuk menyajikan

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 310.

gambaran realitas perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk mambantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi.[32]

2. Interview (Wawancara)

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[33] Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstrukutur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpulan datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data ialah menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu,

---

[32] Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018), 147-148.

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuntitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2015)

wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.[34] Pelaksanaan wawancara terstruktur yang dilakukan oleh peneliti dengan cara sistematis dan terarah serta menggunakan pedoman dalam wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan datanya.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya karya monumental dari seseorang.[35] Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan suatu data yang dihasilkan dari sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan atau arsip data, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri. Peneliti harus memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian terhadap data berupa tingkah laku atau penemapilan sumber data, serta pernyataan atau pendapat yang diterima. Peneliti sebagai instrument utama karena hanya peneliti yang dapat bertindak sebagai alat dan

---

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 319.

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuntitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2015)

responsif terhadap fenomena atau realitas kompleks yang ada. Peneliti juga dibantu instrument lain yaitu pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peneliti merupakan perencana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pelopor hasil penelitian. Definisi instrumen sebagai alat dalam penelitian sangat tepat sebagaimana yang dikemukakan Meleon bahwa instrumen penelitian dimaksudkan untuk sebagai alat pengumpulan data.[36]

E. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dala, penelitian ini, maka langkah berikutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskrispsikan data, serta mengambil kesimpulan. Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif. Proses analisis ini didasarkan pada data yang diperoleh kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Pada penelitian kualitatif,

---

[36] Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), 186.

analisis data dapat dilakukan sebelum di lapangan dan setelah dilapangan. Jadi analisis data sebenarnya dimulai sejak peneliti merumuskan masalah sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus hingga proses penulisan hasil penelitian.[37] Menurut (Miles dan Huberman 2014:14) Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

   Menurut sukmadinata, pengumpulan data dalam penelitian kualitaitf bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Lebih lanjut, peneliti mengumpulkan data yang berkenan dengan pelaksanaan kegiatan yang menjadi fokus masalah.

2. Reduksi Data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[38] Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan

[37] Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018), 156.

` [38] Daryawan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Ciputat: Haja Mandiri, 2017), 52.

data berikutnya. Dalam mereduksi data, peneliti dapat menggunakan alat bantu. Bisa dikatakan bahwa reduksi data merupakan cara berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Peneliti dapat melakukan reduksi data dengan berdiskusi berasam teman atau orang lain yang dipandang lebih ahli.[39]

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh -dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gembar sejenisnya untuk diadakannya suatau kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan

[39] Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska: 2018), 157-158.

dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

Analisis data model Interaktif dari Miles dan Huberman (2014)

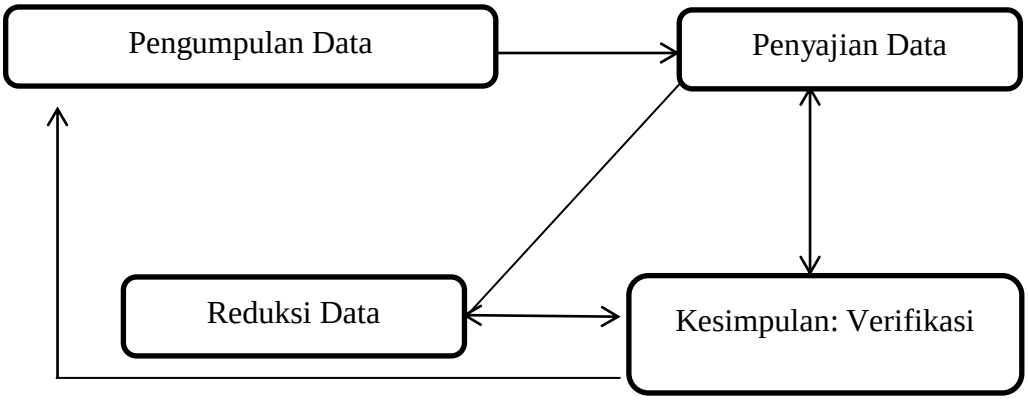

F. Keabsahan Data/ Kredibilitas Data

Menurut sugiyono Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

1. Memperpanjang Waktu keikutsertaan

   Dalam rangka memperpanjang waktu keikutsertaan dengan respond atau sumber data, peneliti berusaha uuntuk meningkatkan frekuensi pertemuan dan menggunkan waktu seefesien mungkin.

2. Triangulasi

   Pada dasarnya triangulasi merupakan pendekatan multimotode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa fenomena yang diteliti

dapat dipahami dengan baik, sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Menurut sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenernya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data yang berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Tangulasi adalah satu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber lainnya pada saat yang berbeda. Tujuan dari triangulasi adalah untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada pengikatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Pengumpulan data melalui teknik triangulasi memiliki nilai untuk mengetahui data yang diperoleh konvergen (meluas), tidak konsisten atau bahkan kontradiksi. Jadi dengan teknik triangulasi, data yang akan diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.[40]

3. Melakukan member chek

Member chek merupakan hal yang dilakukan untuk meneliti atau mengecek data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya

[40] Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018), 156.

adalah untuk mengetahui sebarapa jauh data yang telah diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Apabila data yang telah ditemukan disepakati oleh pemberi data, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut semakin dapat dipercaya (memiliki kredibilitas tinggi).[41]

Member chek dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memeriksa memerima keabsahan data. Member chek dilakukan apa yang setiap akhir wawancara. Melalui member diharapkan agar informasi yang diperoleh dan digunakan dala, penulis laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh responden. Pelaksanaan member chek dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu tamuan atau kesimpulan

[41] Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018), 165.